**BAB I**

1

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Seiring berkembangnya zaman disertai tingkat aktifitas yang padat dan ditambah dengan tingginya tuntutan hidup membuat masyarakat semakin membutuhkan hiburan. Kegiatan rekreasi menjadi suatu hal yang penting, tidak hanya sekedar mengisi waktu senggang, namun telah menjadi gaya hidup masyarakat saat ini. Dengan berekreasi, masyarakat dapat menghilangkan kepenatan atau kejenuhan dari segala aktifitas dan rutinitas setiap harinya.

Rekreasi berasal dari bahasa Latin “re-creare” yang memiliki arti “membuat ulang”. Menurut Meyer, Brightbill, dan Sessoms, rekreasi adalah kegiatan atau pengalaman sukarela yang dilakukan seseorang di waktu luangnya yang memberikan kepuasan dan kenikmatan pribadi. Rekreasi erat hubungannnya dengan sektor pariwisata dan perhotelan, dimana dalam sektor tersebut telah menyediakan fasilitas bagi masyarkat untuk melakukan kegiatan rekreasi.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu tujuan pariwisata utama yang berada di Pulau Jawa. Keanekaragaman alam dan budaya yang tersebar di provinsi ini menjadi daya tarik wisatawan yang datang, mulai dari wisatawan lokal sampai wisatawan mancanegara. Yogyakarta dikenal akan kekhasan budaya dan tradisi yang masih melekat pada masyarakat di masing-masing daerahnya. Namun, selain wisata budaya, Yogyakarta juga kaya akan wisata alam yang masih belum dikembangkan.

Menurut PP Nomor. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025, Daerah Istimewa Yogyakarta masuk dalam daftar 88 Kawasan Strategis Pariwsata Nasional. Tepatnya pada kawasan karst Gunung Kidul dan sekitarnya. Potensi alam tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah serta masyarakat apabila dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah kunjungan wisata Kabupaten Gunungkidul dari tahun ke tahun. Jumlah kunjungan wisata terhadap beberapa Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) Kabupaten Gunungkidul pada Tahun 2010 hingga Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1.1 Data Kunjungan Wisata di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010-2014

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | ODTW | Tahun2010 | Tahun2011 | Tahun2012 | Tahun 2013 | Tahun 2014 |
| 1. | Pantai Baron | 391.031 | 501.197 | 442.912 | 518.899 | 1.051.040 |
| 2. | Pantai Siung | 15.998 | 33.412 | 34.183 | 52.487 | 159.963 |
| 3. | Pantai Wedi Ombo | 14.912 | 34.768 | 35.150 | 44.715 | 143.122 |
| 4. | Pantai Sedeng | 14.068 | 21.358 | 24.342 | 23.116 | 104.200 |
| 5. | Pule Gundes | 16.461 | 35.396 | 109.030 | 149.127 | 506.277 |
| 6. | Tepus | 18.528 | 33.615 | 179.337 | 230.125 | 354.645 |
| 7. | Pantai Ngerenehan | 17.807 | 25.273 | 34.986 | 41.268 | 161.917 |
| 8. | Goa Cerme | 0 | 2.668 | 1.800 | 3.000 | 16.308 |
| 9. | Gunung Gambar | - | 700 | 1.400 | 372 | 3.682 |
| 10. | Desa Wisata |  |  | 415.885 | 759.142 | 1.183.983 |
| JumlahSumber : (Dinas Pariwisata DIY, 2015) | **488.805** | **688.405** | **1.279.065** | **1.822.251** | **3.685.137** |

Berdasarkan tabel diatas jumlah wisatawan yang menuju Kabupaten Gunungkidul selalu mengalami peningkatan dari 488.805 wisatawan pada tahun 2010 menjadi 3.685.137 wisatawan pada tahun 2014.

Kabupaten Gunung Kidul memiliki potensi pariwisata yang di dominasi dengan wisata alam pantai dengan garis pantai sepanjang 40 km. Wisatawan yang ingin mengunjungi obyek wisata ini dapat melalui beberapa jalur, yaitu melalui : Pos Baron, Pos Tepus, Pos Ngrenehan, Pos Sadenga, Pos Wedi Ombo dan Pos Siung. Wilayah pesisir Gunungkidul memiliki terdapat 57 pantai yang sudah bernama. Untuk mencapai pantai-pantai yang ada, wisatawan harus melalui jalan yang sudah beraspal dengan kondisi yang berkelok-kelok sepanjang 60 kilometer dari kota Yogyakarta. Jarak yang jauh untuk menuju obyek wisata menimbulkan kebutuhan akan tempat tinggal bagi wisatawan yang berkunjung. Hotel-hotel melati yang tersebar di kawasan sekitar Gunungkidul menjadi salah satu alternatif yang ada bagi wisatawan yang ingin lebih lama menikmati potensi alam pantai yang ada di daerah ini. Namun, banyaknya sarana akomodasi penginapan di Kabupaten Gunungkidul tidak sebanding dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung.



Sumber : (BPS Provinsi DIY, 2015)

Tabel. 1.2 Banyaknya Hotel dan Usaha Akomodasi menurut Kab/Kota tahun 2013 dan 2014

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pengadaaan fasilitas akomodasi untuk menginap di Kabupaten Gunungkidul masih sangat diperlukan.

Salah satu pantai yang masih perlu dikembangkan untuk menaikkan tingkat wisatawan yang berkunjung adalah Pantai Pok Tunggal. Pantai ini masih tergolong baru, sehingga masih belum banyak wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata tersebut. Lokasi pantai Pok Tunggal berada di antara Pantai Siung dan Pantai Indrayanti. Karakter dari pantai ini adalah pasir pantainya yang putih dengan dikelilingi perbukitan karst. Potensi yang dimiliki menjadi pendukung untuk mengembangkan daerah ini dengan cara menambahkan fasilitas akomodasi penginapan, seperti Hotel Resort.

Dengan adanya sarana akomodasi hotel resort, diharapkan akan meningkatkan pendapatan ekonomi di sektor pariwisata yang dapat mengangkat derajat hidup masyarakat sekitar, serta dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal. Kelestarian dan kekayaan dari kondisi alam sekitar diharapkan dapat tetap terjaga dengan adanya Hotel Resort yang akan mengundang wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah potensi alam Gunungkidul yang masih alami. Dari pemaparan diatas, maka pemilihan judul “**Hotel Resort di Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul** ” digunakan sebagai acuan judul Tugas Akhir.

* 1. **Tujuan dan Sasaran**
		1. Tujuan

Menguraikan permasalahan dan potensi yang dimiliki Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul. Dengan pemaparan tersebut, memunculkan ide yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul, serta memberikan alternatif pemecahan secara arsitektural.

* + 1. Sasaran

Mewujudkan suatu acuan dalam menyusun Landasan Program Perencanan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada perancangan Hotel Resort di Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul. Hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak, dan lainnya.

* 1. **Manfaat**
		1. Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti mata kuliah Tugas Akhir periode 135 di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Selain itu, digunakan sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam proses eksplorasi desain.

* + 1. Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Hotel Resort di Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul. Selain itu diharapkan dapat bermandaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

* 1. **Ruang Lingkup Pembahasan**
		1. Secara Substansial

Mencakup perencanaan berupa solusi dan konsep desain Hotel Resort di Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul yang mengacu pada kajian studi/pustaka serta dianalisa dengan menggunakan pendekatan aspek-aspek yang ada dalam arsitektur, yaitu aspek kontekstual, aspek fungsional, dan aspek arsitektural.

* + 1. Secara Spasial

Perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul akan mengkaji kondisi tapak terhadap pola kegiatan yang ada di dalamnya serta potensi yang ada di Kabupaten Gunungkidul yang dapat mengakomodasi segala macam bentuk kebutuhan dan aktivitas tersebut, serta pengembangan massa dan fasilitas yang mendukung.

* 1. **Metode Pembahasan**
		1. Metode Deskriptif

Melakukan langkah-langkah ilmiah berupa pengumpulan data dari buku/literatur, dokumen, internet, jurnal, observasi lapangan, maupun yang bersumber dari instansi-instansi terkait pembahasan mengenai Hotel Resort di Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul.

* + 1. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif dilakukan dengan cara mengamati dan merekam konteks lingkungan, bangunan sekitar tapak, dan kebutuhan masyarakat untuk berekreasi sesuai dengan sudut pandang arsitektur.

* + 1. Metode Komparatif

Metode komparatif yaitu dengan cara studi banding, membandingkan objek sejenis guna mendapatkan benang merah/permasalahan/inspirasi yang berguna dalam perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul.

* 1. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dan penyusunan Landasan Program Perencananaan dan Perancangan Arsitektur “Hotel Resort di Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul” ini terbagi atas beberapa bagian yang dijabarkan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berupa tinjauan pustaka yang akan menjadi referensi dan penjelasan sesuai alur bahasan, tinjauan mengenai penekanan desain, dan hasil dari studi banding yang telah dilakukan (studi lapangan), dalam hal ini mengenai hotel resort.

**BAB III TINJAUAN LOKASI**

Berisi tentang tinjauan Kabupaten Gunungkidul berupa data – data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kabupaten Gunungkidul.

**BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Setelah mengkaji semua maslah, diambil suatu kesimpulan mengenai Hotel Resort di Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul yang disertai dengan batasan dan anggapan untuk pendekatan perencanaan selanjutnya.

**BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PANTAI POK TUNGGAL, GUNUNGKIDUL**

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

**BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PANTAI POK TUNGGAL, GUNUNGKIDUL**

Membahas konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain dan konsep struktur, serta mengenai perencanaan yang meliputi lokasi dan tapak terpilih, program ruang, dan utilitas bangunan.

* 1. **Alur Pikir**

**Aktualita**

* Adanya kenaikan tingkat wisatawan di Kabupaten Gunungkidul
* Gunungkidul tercatat dalam Daftar 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional
* Pantai Pok Tunggal memiliki daya tarik pasir berwarna putih dan diapit oleh perbukitan karst
* Belum adanya fasilitas akomodasi penginapan yang representatif dan memanfaatkan potensi alam yang ada untuk menampung jumlah wisatawan yang terus bertambah.

**Urgensi**

Dibutuhkan sebuah bangunan Hotel Resort yang mampu memfasilitasi wisatawan dalam hal akomodasi penginapan dengan fasilitas yang mendukung proses berekreasi. Selain itu, dapat mendukung kemajuan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul, khususnya di Pantai Pok Tunggal dan membantu meningkatkan pendapatan ekonomi daerah.

**Originalitas**

Perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul yang mampu mengakomodasi wisatawan dengan memanfaatkan potensi alam yang ada.

**F**

**E**

**E**

**D**

**B**

**A**

**C**

**K**

Gambar 1.1 Alur Pikir

Sumber : (Analisa Pribadi, 2016)

Kompilasi data dengan studi pustaka sehingga didapat permasalahan serta masukan dari pihak studi banding dan masukan dari pihak lain, standar besaran ruang, site, hubungan respon terhadap lingkungan, sirkulasi , serta utilitas

**Tujuan:**

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas / karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

**Sasaran**

Tersusunnya program dasar perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul yang sesuai dengan kebutuhan ruang berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

**Ruang Lingkup**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Hotel Resort, ditinjau dari disiplin arsitektur. Hal-hal diluar arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

**Studi Lapangan**

* Tinjauan Kabupaten Gunungkidul
* Tinjauan Lokasi dan Tapak

**Studi Pustaka :**

* Landasan Teori
* Standar perencanaan dan perancangan

**Studi Banding**

* Queen of The South Resort, Yogyakarta
* Sunset Beach Resort, Jepara
* Anse Chastanet Resort, St. Lucia

**Konsep Dasar dan Program Perencanaan dan Perancangan Hotel Resort di Pantai Pok Tunggal, Gunungkidul**